

Lampiran 2 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 55 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Minimum Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Arsitek



# **INSTRUMEN AKREDITASI MINIMUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK**

**BUKU VI  
MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
JAKARTA 2018**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA .....	3
KRITERIA 2. MAHASISWA .....	8
KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA .....	11
KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA .....	13
KRITERIA 5. PENDIDIKAN .....	21

## KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<b>1.1 Justifikasi pembukaan program studi</b>  <b>Catatan: Rencana pembukaan program studi telah tercantum dalam Renstra Perguruan Tinggi.</b>	1.1.1 1. Urgensi penyelenggaraan ditinjau dari aspek kebermanfaatannya untuk perguruan tinggi, masyarakat dan bangsa khususnya terhadap kebutuhan tenaga profesional arsitek lokal, regional/internasional, dan respon terhadap kondisi spesifik lingkungan alam Indonesia	Urgensi penyelenggaraan program studi baru bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat dan bangsa dan merespon kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat lokal / provinsi, nasional, regional/ ASEAN/ internasional (didukung dengan data), serta menjawab persoalan untuk menyelesaikan isu lingkungan alam yang spesifik Indonesia	Urgensi penyelenggaraan program studi baru bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa dan merespon kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat lokal / provinsi, nasional dan regional/ ASEAN/ internasional (didukung dengan data)	Urgensi penyelenggaraan program studi baru bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa dan merespon kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat lokal / provinsi, dan nasional (didukung dengan data)	Urgensi penyelenggaraan program studi baru bermanfaat untuk perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa dan merespon kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat lokal / provinsi, (didukung dengan data)	Urgensi penyelenggaraan program studi baru merespon kebutuhan tenaga profesional arsitek, TETAPI tidak didukung dengan data serta TIDAK menjawab persoalan untuk menyelesaikan isu lingkungan alam yang spesifik Indonesia
	1.1.2 Keunggulan keilmuan program studi yang diusulkan dibandingkan dengan keilmuan prodi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional) dalam bidang ilmu, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengembangan keilmuan</li> <li>2. kajian capaian pembelajaran</li> <li>3. kurikulum dari program studi sejenis yang memenuhi 13 (tiga belas) kompetensi dasar PPAr</li> </ol>	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup tiga aspek dan dilengkapi dengan kajian minimal tiga program studi tingkat nasional dan minimal tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup tiga aspek dan dilengkapi dengan kajian tiga program studi tingkat nasional dan kurang dari tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup tiga aspek dan dilengkapi dengan kajian kurang dari tiga program studi tingkat nasional dan kurang dari tiga program studi tingkat internasional	Penjelasan mengenai keunggulan program studi yang diusulkan mencakup dua aspek dan dilengkapi dengan kajian dua aspek tersebut di tingkat nasional	Penjelasan tentang keunggulan posisi program studi yang diusulkan hanya mencakup satu aspek dan juga tidak ada kajiannya

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1.1.3 Keberadaan rencana pembukaan program studi dalam renstra perguruan tinggi pengusul	Program studi yang diusulkan secara eksplisit tercantum dalam renstra	Bidang ilmu program studi yang diusulkan telah tercantum dalam renstra	Jumlah program studi yang akan dibuka telah tercantum dalam renstra tanpa disebutkan bidang ilmu dan atau nama program studinya	Ada pernyataan mengenai rencana pengembangan program studi tanpa menyebut jumlahnya	Rencana pembukaan program studi tidak tercantum dalam renstra
<b>1.2 Sistem Tata Kelola</b>  <b>Catatan:</b> Penilaian pada elemen 2.1 dapat dilakukan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:  Program studi dikelola oleh Unit Pengelola Program Studi yang disusun dan ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi	1.2.1. Struktur organisasi yang meliputi organ-organ dalam perguruan tinggi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur: 1. penyusun kebijakan, 2. pelaksana akademik, 3. pengawas dan penjaminan mutu, 4. penunjang akademik atau sumber belajar, dan 5. pelaksana administrasi atau tata usaha	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan ditetapkan oleh Menteri/Badan Penyelenggara dan memperhatikan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi dan memperlihatkan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi	Struktur organisasi perguruan tinggi mencakup 5 (lima) aspek dan tidak memperlihatkan relasinya dengan unit pengelola program studi	Perguruan tinggi memiliki kelengkapan organ yang mencakup kurang dari 5 unsur	Tidak dijelaskan`
		Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang sangat lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada dan SK Menteri/Badan Penyelenggara/SK Pemimpin PT tentang unit pengelola program studi yang diusulkan)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek dilengkapi dengan penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek tanpa penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Tidak dijelaskan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		$A = \text{Skor struktur organisasi perguruan tinggi, } B = \text{Skor tugas pokok dan fungsi}$ $\text{Skor akhir} = \frac{A+2B}{3}$				
	<p>1.2.2 Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit pengelola program studi yang diusulkan yang mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. unit pelaksana penjaminan mutu</li> <li>2. ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI yang terdiri atas kebijakan, manual, standar, dan prosedur SPMI yang sesuai Permenristekdikti No 62 Tahun 2016, dan</li> <li>3. auditor mutu di tingkat institusi/fakultas/jurusan.</li> </ol>	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang sangat lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup aspek 1 dan 2 dan didukung dengan dokumen SPMI yang cukup lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup dua aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang kurang lengkap	Unit pengelola program studi belum memiliki sistem penjaminan mutu internal

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>1.2.3 Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dosen,</li> <li>2. mahasiswa,</li> <li>3. tenaga kependidikan,</li> <li>4. alumni,</li> <li>5. lembaga/insititusi penelitian mitra, dan</li> <li>6. pengguna lulusan.</li> </ol>	<p>Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 6 (enam) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.</p>	<p>Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 5 (lima) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.</p>	<p>Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 4 (empat) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.</p>	<p>Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang hanya mencakup tiga aspek pertama dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.</p>	<p>Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi tidak dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.</p>
<b>1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola Prodi</b>	<p>1.3.1 Manajemen SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan mencakup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kecukupan sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016</li> <li>2. kualifikasi (pendidikan dan bidang keahlian)</li> <li>3. rencana pengembangan untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas, kualifikasi dan kompetensi)</li> </ol>	<p>Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis berdasarkan data.</p>	<p>Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis</p>	<p>Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen</p>	<p>Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah dan kualifikasi atau pengembangan dosen saja</p>	<p>Tidak ada penjelasan yang gayut</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<b>1.4 Kerjasama</b>	<p>1.4.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki MoU dengan IAI dan rekam jejak di bidang kerjasama dengan institusi lain yang mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perumusan capaian pembelajaran,</li> <li>2. pemanfaatan sumberdaya (sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktik/studio profesional),</li> <li>3. pemagangan</li> <li>4. penyerapan lulusan,</li> <li>5. uji kompetensi, dan</li> <li>6. penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>	Perguruan tinggi pengusul memiliki MoU dengan IAI dan rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 6 (enam) aspek dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki MoU dengan IAI dan rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 4 (empat) - 5 (lima) aspek (satu diantaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki MoU dengan IAI dan rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup aspek 2, 3 dan 5 dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki MoU dengan IAI dan rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup kurang dari 3 (tiga) aspek tanpa disertai dokumen pendukung untuk setiap aspek kerjasama	Tidak ada MoU dengan IAI atau tanpa penjelasan

## KRITERIA 2. MAHASISWA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<b>2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru</b>	2.1.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kebijakan,</li> <li>2. kriteria,</li> <li>3. instrumen,</li> <li>4. prosedur,</li> <li>5. sistem pengambilan keputusan,</li> <li>6. persyaratan kelulusan ujian kualifikasi yang ditetapkan IAI, dan</li> <li>7. mengakomodasi calon mahasiswa dengan latar belakang pendidikan non formal.</li> </ol>	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) mencakup 7 (tujuh) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) mencakup aspek 4,5, 6, 7 dan dua aspek lainnya	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) mencakup aspek 4,5, 6, 7 dan satu aspek lainnya	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) mencakup aspek 4, 5, 6 dan 7	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem terbuka ( <i>multi-entry, multi-exit</i> ) tanpa penjelasan lebih lanjut

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa	2.2.1 Program studi memiliki perencanaan penerimaan mahasiswa dalam 4 (empat) tahun pertama yang menjamin keberlanjutan, terpenuhinya kualitas layanan minimum, dan ketercapaian pembelajaran. Perencanaan didukung oleh (1) rencana pengembangan SDM, (2) sarana dan prasarana, (3) analisis proyeksi calon mahasiswa, dan (4) target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh empat aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh tiga aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh dua aspek	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh satu aspek	Perencanaan mahasiswa tidak didukung dengan salah satu aspek
		Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat nasional, regional/ASEAN, dan internasional	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat nasional, dan regional/ASEAN	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat nasional	Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional arsitek di tingkat lokal (provinsi/kabupaten/kota)	Tidak ada analisis kebutuhan tenaga profesional arsitek
	2.2.2 Program studi memiliki proyeksi calon mahasiswa didasarkan pada : 1. sumber peserta didik, 2. informasi peminatan program studi sejenis 3. jumlah daya tampung prodi sejenis, 4. informasi rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi pengusul	Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal dan nasional yang mencakup empat aspek	Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal atau nasional yang mencakup empat aspek	Proyeksi calon mahasiswa yang diterima pada program studi didasarkan pada data dan analisis tingkat lokal atau nasional yang mencakup tiga aspek	Proyeksi caon mahasiswa tidak didukung data yang sah	Tidak memiliki proyeksi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	2.2.3 Program studi memiliki proyeksi serapan lulusannya sesuai dengan capaian pembelajaran yang dimiliki	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja lima tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja empat tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal dan nasional	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja tiga tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat nasional	Proyeksi serapan lulusan tidak didukung data yang sah	Tidak ada proyeksi serapan lulusan

### KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap	3.1.1 Dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan					
	3.1.1.1 Jumlah dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi ( $J_{DT}$ ) yang memenuhi persyaratan pada saat TS	$J_{DT} \geq 9$	Jika $6 \leq J_{DT} < 9$ , maka skor = $\frac{J_{DT}}{3}$		Jika $J_{DT} < 6$ , maka usulan program studi wajib <b>DITOLAK</b> karena tidak memenuhi syarat minimal.	
	3.1.1.2 Nisbah dosen yang memiliki sertifikat keahlian ( $N_{DSK}$ )	$0,5 \leq N_{DSK} \leq 1$ , Skor = $N_{DSK} \times 4$				$N_{DSK} < 0,5$
	3.1.1.3 Nisbah dosen yang memiliki sertifikat profesi dosen ( $N_{DSP}$ )	Skor = $N_{DSP} \times 4$				
	3.1.1.4 Rasio dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dan yang memenuhi persyaratan pada saat TS terhadap minimal total dosen (9 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi  Asumsi: 9 dosen untuk 20 mahasiswa/tahun	Jika $R_D \geq 1$ , maka skor = 4	$0,5 \leq R_D < 1$ maka skor = $4 \times R_D$			$R_D < 0,5$ maka skor = 0 dan usulan program studi wajib <b>DITOLAK</b> karena tidak memenuhi syarat minimal.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.2 Dosen tidak tetap					
	3.1.2.1 Rasio dosen tidak tetap <b>pembimbing studio</b> terhadap jumlah mahasiswa yang direncanakan program studi <b>Catatan:</b> dosen ditugaskan oleh IAI sebagai pembimbing studio profesi, ber-SKA minimal Madya	$R_{DTTM} \leq 5$ , SKA Utama	Jika $5 < R_{DTTM} < 8$ , SKA Utama	Jika $5 < R_{DTTM} < 8$ , SKA Madya	Jika $R_{DTTM} = 8$ SKA Madya	$R_{DTTM} > 8$
3.2 Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	3.2.1 Jumlah dan kualifikasi pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi	Jumlah dan kualifikasinya sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya lebih baik dibandingkan persyaratan minimal sehingga mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya memenuhi persyaratan minimal	Jumlah dan kualifikasinya kurang dari persyaratan minimal	Tidak memiliki pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan programmer, dan tenaga administrasi
	Catatan: 1. Jumlah minimal tenaga kependidikan terdiri atas 3 (tiga) orang tenaga kependidikan dan 1 (satu) orang tenaga perpustakaan untuk setiap program studi. Kualifikasi tenaga kependidikan minimal berijazah D3, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu 2. Untuk memberikan skor 3 dan 4 agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan melebihi jumlah dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.					

#### KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Keuangan	<p>4.1.1 Perkiraan arus kas untuk 4 (empat) tahun pertama penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan dana yang bersumber dari: a) institusi pengusul (Badan Penyelenggara, Pemerintah, dsb.), b) perguruan tinggi (hasil usaha, kerja sama, sewa, dsb.), c) peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb.), d) sumber lainnya (hibah, pinjaman, kerjasama, dsb.),</li> <li>2. Penggunaan dana untuk kegiatan: a) operasional, dan b) pengembangan.</li> </ol>	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang lebih dari cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada sebagian besar unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas tidak didasarkan atas asumsi yang realistis baik pada unsur penerimaan maupun penggunaan dana.	Arus kas tidak disusun dengan baik

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Catatan: Untuk pembukaan program studi baru pada PTS, maka penilaian pada elemen 4.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, dibuktikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas;</li> <li>Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana.;</li> <li>Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.</li> </ul> </li> <li>Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan;</li> <li>Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERIA Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap descriptor pada elemen 5.1 adalah 0 (nol).</b></p>					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.2 Prasarana	4.2.1 Ruang kelas	Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m <sup>2</sup> untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet.	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m <sup>2</sup> untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 60 m <sup>2</sup> untuk 40 mahasiswa.	Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m <sup>2</sup>	Tidak ada ruang kelas.
	4.2.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> harus disediakan dengan luas paling sedikit 4m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	$SL_{RDT} = \frac{2a+3b+4c}{a+b+c}$ yang a = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang untuk 2 (dua) orang dosen tetap c = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;">             Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar -1.5 s.d +1.5           </div>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.2.3 Ketersediaan ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. luas ruang minimal 200 m<sup>2</sup> yang dapat menampung 400 orang pengunjung, atau rata-rata luas minimal 0,5 m<sup>2</sup>/ pengunjung pada kapasitas maksimal.</li> <li>2. memiliki ruang koleksi pustaka dan kelengkapan perabot bagi pengunjung,</li> <li>3. memiliki ruang pengelola dan kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia dan peralatan pendukung,</li> <li>4. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan).</li> </ol>	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang perpustakaan tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.4 Ruang studio profesi harus disediakan yang memenuhi syarat untuk simulasi aktivitas kerja perancangan profesional dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik.	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik untuk kegiatan pembelajaran yang berupa <i>workstation</i> individual permanen untuk setiap mahasiswa selama 1 semester yang luasnya memadai (@ > 4 m <sup>2</sup> ) dan dilengkapi sarananya serta sangat kondusif untuk kegiatan : 1. menggambar, membaca dan menulis serta membuat modeling 2. diskusi/ <i>preview</i> kelompok kecil secara paralel 3. dengan penerangan dan pencahayaan alami yang mencukupi 4. menyimpan properti individu secara aman	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan program studi memiliki akses yang baik (masih menggunakannya sebagian kegiatan di luar studio, walau terbatas) berupa <i>workstation</i> individual permanen untuk setiap mahasiswa selama 1 semester yang luasnya memadai (@ > 4 m <sup>2</sup> ) dan dilengkapi sarananya serta kondusif untuk kegiatan : 1. menggambar, membaca dan menulis serta membuat modeling 2. diskusi/ <i>preview</i> kelompok kecil secara paralel 3. dengan penerangan dan pencahayaan alami yang mencukupi	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun menggunakan sebagian besar kegiatan diskusi dan <i>preview</i> di luar studio terjadwal berupa <i>workstation</i> individual permanen untuk setiap mahasiswa selama 1 semester yang luasnya memadai (@ min 4 m <sup>2</sup> ) dan dilengkapi sarananya serta cukup kondusif untuk kegiatan : 1. menggambar, membaca dan menulis serta membuat modeling 2. Dengan penerangan dan pencahayaan alami yang mencukupi	Kurang memadai, sehingga kegiatan studio dilaksanakan kurang dari batas minimal (tidak ada <i>workstation</i> permanen untuk setiap mahasiswa selama 1 semester)	Tidak ada datanya

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.5 Ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi mahasiswa, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi)	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan	Tidak semua ruang penunjang tersedia
	4.2.6 Ketersediaan ruang administrasi dan kantor yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek:  1. rata-rata luas minimal 4 m <sup>2</sup> / staf. 2. memiliki kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan dokumen/ peralatan dan peralatan pendukung, 3. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan), 4. kelengkapan jaringan komunikasi dan internet.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang administrasi dan kantor tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.3 Sarana	<p>4.3.1 Peralatan untuk melaksanakan kegiatan studio pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya.</p> <p>Peralatan kegiatan studio dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di studio</p>	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan pengguna.
	4.3.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya)	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik	Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna.
	4.3.3 Ketersediaan bahan pustaka	Memiliki akses secara <i>on-line</i> ke sumber bahan pustaka ( <i>e-journal</i> , <i>e-books</i> , dan studi kasus) – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki akses secara <i>on-line</i> ke sumber bahan pustaka ( <i>e-journal</i> , <i>e-books</i> ) – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki akses secara <i>on-line</i> ke sumber bahan pustaka berupa <i>e-journal</i> saja – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki koleksi bahan pustaka tercetak sebanyak > 400 judul yang sesuai tanpa akses internet	Tidak memiliki koleksi bahan pustaka

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<b>4.4 Layanan Mahasiswa</b>	4.4.1 Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa dalam bentuk kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bimbingan dan konseling,</li> <li>2. pengembangan minat dan bakat,</li> <li>3. pembinaan <i>soft skills</i>,</li> <li>4. pemberian penghargaan terhadap prestasi akademik/non-akademik,</li> <li>5. pemberian beasiswa, dan</li> <li>6. penyediaan layanan kesehatan</li> </ol>	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 6 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 5 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 3-4 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 1-2 jenis layanan.	Program studi tidak memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa.

## KRITERIA 5. PENDIDIKAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum	5.1.1 Profil lulusan (profesi, jenis pekerjaan, bentuk kerja) program studi yang diusulkan	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat internasional	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat regional ASEAN	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat nasional	Pengusul menguraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal	Tidak menguraikan profil lulusan
	5.1.2 Capaian pembelajaran dari program studi yang diusulkan merujuk SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai level 7 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012), serta kebijakan UIA dan IAI, yang penyusunannya berdasarkan empat aspek: 1. pelibatan pemangku kepentingan internal 2. pelibatan pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan program studi sejenis) 3. studi banding 4. studi pelacakan	Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran berdasarkan aspek 1 dan 2 dan melibatkan baik asosiasi profesi maupun industri terkait	Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran berdasarkan aspek 1 dan 2 TETAPI hanya Asosiasi saja	Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran berdasarkan aspek 2 saja	Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran berdasarkan aspek 1	Tidak dijelaskan
		Rumusan capaian pembelajaran mencakup seluruh standar kompetensi profesi sesuai UIA dan IAI, serta sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan level 7 KKNI, yang penyusunannya berdasarkan aspek 3 dan 4	Rumusan capaian pembelajaran mencakup seluruh standar kompetensi profesi sesuai UIA dan IAI, serta sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan level 7 KKNI, yang penyusunannya berdasarkan aspek 4	Rumusan capaian pembelajaran mencakup seluruh standar kompetensi profesi sesuai UIA dan IAI, serta sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan level 7 KKNI, yang penyusunannya berdasarkan aspek 3	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan, SN Dikti dan level 7 KKNI, yang penyusunannya tidak berdasarkan aspek 3 dan 4	Rumusan capaian pembelajaran tidak sesuai dengan SN Dikti atau level 7 KKNI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.3 Matriks pengetahuan yang diturunkan dari capaian pembelajaran	Semua pengetahuan diturunkan dari seluruh butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi	Semua pengetahuan diturunkan dari seluruh butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan program studi	Semua pengetahuan diturunkan dari sebagian butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan capaian pembelajaran	Sebagian pengetahuan tidak diturunkan dari dan tidak relevan dengan capaian pembelajaran	Pengetahuan tidak diturunkan dari dan relevan dengan capaian pembelajaran
	5.1.4 Matriks bahan kajian diturunkan dari pengetahuan yang relevan dengan pengembangan standar kompetensi Arsitek berdasarkan UIA dan IAI	Semua bahan kajian diturunkan dari seluruh butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan pengetahuan yang berdasar capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi	Semua bahan kajian diturunkan dari seluruh butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan pengetahuan yang berdasar capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan program studi	Semua bahan kajian diturunkan dari sebagian butir-butir kompetensi arsitek (UIA) dan relevan dengan pengetahuan yang berdasar capaian pembelajaran	Sebagian bahan kajian tidak diturunkan dari dan tidak relevan dengan pengetahuan yang berdasar capaian pembelajaran	Semua bahan tidak terkait dengan pengetahuan yang berdasar capaian pembelajaran
	5.1.5 Matriks mata kuliah (Perancangan, Kajian Seni budaya, Sosial, Lingkungan, Teknis, Keprofesional, dan Penelitian) diturunkan dari bahan kajian yang berdasarkan UIA dan IAI	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian berdasarkan UIA dan IAI, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi (serta mendukung terpenuhinya kompetensi profesi)	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian berdasarkan UIA dan IAI, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan program studi	Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian berdasarkan UIA dan IAI, dan membangun empat domain capaian pembelajaran	Tidak semua mata kuliah disusun dari bahan kajian	Semua mata kuliah tidak terkait dengan bahan kajian

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.6 Susunan matakuliah per semester memenuhi aspek: 1. Urutan mata kuliah yang sesuai 2. Beban sks per semester sesuai dengan SN Dikti 3. Penentuan bobot sks didasarkan pada analisis integrasi bahan kajian 4. Beban dan kompetensi dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Susunan mata kuliah memenuhi empat aspek	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1), 2), dan satu aspek lainnya	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) dan 2)	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) atau 2)	Susunan mata kuliah tidak dicantumkan
	5.1.7 Mutu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang dilampirkan	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan	Semua mata kuliah dilengkapi RPS dan silabus (format lengkap mencakup 9 butir)	Hanya sebagian mata kuliah yang dilengkapi dengan RPS dan silabus	Tidak ada RPS dan silabus
	Catatan: RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan 9. Daftar referensi yang digunakan					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.8.1 Rencana studio profesi meliputi aspek: 1. Jumlah panduan studio sesuai dengan jumlah tugas pada mata kuliah studio profesi 2. Substansi panduan studio profesi sesuai dengan capaian pembelajaran 3. Studio profesi didukung peralatan mutakhir	Memenuhi tiga aspek	Memenuhi dua aspek	Memenuhi aspek 1 atau 2	Jumlah panduan studio profesi < jumlah mata kuliah studio profesi	Tidak ada panduan studio profesi
	5.1.8.2 Substansi studio meliputi aspek: 1. Pemahaman proses dan hasil pemrograman 2. Pemahaman proses pengambilan keputusan sebagai hasil penelaahan berbagai aspek arsitektural 3. Pemahaman terhadap keberadaan dan fungsi peraturan dan persyaratan bangunan dan penerapannya dalam perancangan 4. Pemahaman terhadap Substansi permasalahan pekerjaan konstruksi dan teknologi dengan perancangan 5. Keterlibatan dalam proses bekerja sebagai bagian team work dengan disiplin lain (ME, Struktur, Lansekap, dll)	Substansi studio memenuhi lima aspek	Substansi studio memenuhi aspek 1), 2), 3) dan satu aspek lainnya	Substansi studio memenuhi aspek 1) dan 2) dan satu aspek lainnya	Substansi studio memenuhi aspek 1) atau 2)	Substansi studio tidak dicantumkan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.8.3 Jumlah jam pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan studio profesi (= Jjam real )	Jika $J_{jam\ real} > 1280$ , maka skor = 4.	Jika $1120 < J_{jam\ real} < 1280$ , maka skor = $(J_{jam\ real} - 1120)/40$ .		Jika $J_{jam\ real} \leq 1120$ , maka skor = 0.	
<b>5.2 Sistem Pembelajaran</b>	5.2.1.1 Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. jumlah mahasiswa per kelas 2. kecukupan sumber belajar 3. kecukupan sarana pembelajaran	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. jumlah mahasiswa maksimum 40 per kelas 2. sumber belajar disediakan dalam bentuk online yang mudah diakses 3. sarana pembelajaran multimedia	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan: 1. jumlah mahasiswa maksimum 40 per kelas 2. sumber belajar disediakan dalam bentuk digital 3. sarana pembelajaran mendukung metode yang direncanakan	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan kecukupan jumlah mahasiswa (maksimum 40 orang per kelas), ketersediaan sumber belajar dan sarana pembelajaran sesuai dengan SN Dikti	Metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran namun tidak memperhatikan kecukupan jumlah mahasiswa, sumber belajar, dan sarana pembelajaran sesuai dengan SN Dikti	Tidak ada penjelasan mengenai metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran
	5.2.1.2 Metode pembelajaran studio yang mendukung terbangunnya keahlian sebagai arsitek dengan memperhatikan aspek-aspek. 1. sistem studio 2. sistem evaluasi progres 3. kesinambungan materi studio dengan kajian 4. kesesuaian dengan standar kompetensi arsitek	Metode pembelajaran studio dimaksudkan untuk membangun keahlian khusus dengan sistem <b>full time studio</b> yang memenuhi aspek 2), 3) dan 4).	Metode pembelajaran studio dimaksudkan untuk membangun keahlian khusus dengan sistem <b>full time studio</b> yang memenuhi aspek 2) dan 3)	Metode pembelajaran studio dimaksudkan untuk membangun keahlian khusus dengan sistem <b>full time studio</b> namun hanya memenuhi aspek 2 (menggunakan log book portofolio sebagai sistem evaluasi progress)	Metode pembelajaran studio dimaksudkan untuk membangun keahlian hanya memenuhi salah satu aspek antara 2) dan 3)	Tidak ada penjelasan sistem studio dalam metode pembelajarannya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.2.2 Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/dunia usaha atau industri/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat,</li> <li>2. kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka,</li> <li>3. mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/ internasional, dan</li> <li>4. pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen</li> </ol>	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup empat aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup tiga aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup dua aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup satu aspek	Tidak ada upaya pemutakhiran materi bahan ajar

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.2.3 Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode mengukur kinerja dan capaian pembelajaran studio. Untuk mengukur kinerja studio digunakan sistem penjurian project architectural (min 1 juri professional eksternal, 1 juri professional pembimbing, dan 1-2 juri internal),</li> <li>2. Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran perkuliahan menggunakan predikat Lulus /Tidak Lulus dengan passing grade A atau B</li> <li>3. Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan</li> <li>4. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa</li> </ol>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja studio diukur dengan sistem penjurian project architectural (min 1 juri professional eksternal, 1 juri professional pembimbing, dan 1-2 juri internal),</li> <li>2. Capaian pembelajaran perkuliahan diukur dengan predikat Lulus /Tidak Lulus dengan passing grade A dan</li> <li>3. Standar penilaian dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan</li> <li>4. Tata cara pelaporan secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi) dan terintegrasi dengan sistem akademik</li> </ol>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja studio diukur dengan sistem penjurian project architectural (min 1 juri professional eksternal, 1 juri professional pembimbing, dan 1-2 juri internal),</li> <li>2. Capaian pembelajaran perkuliahan diukur dengan predikat Lulus /Tidak Lulus dengan passing grade B dan</li> <li>3. Tata cara pelaporan secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi) dan terintegrasi dengan sistem akademik</li> </ol>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja studio diukur dengan sistem penjurian project architectural (min 1 juri professional eksternal, 1 juri professional pembimbing, dan 1-2 juri internal),</li> <li>2. Capaian pembelajaran perkuliahan diukur dengan predikat Lulus /Tidak Lulus dengan passing grade B</li> </ol>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan mencakup aspek kinerja studio diukur dengan sistem penjurian project architectural (min 1 juri professional eksternal, 1 juri professional pembimbing, dan 1-2 juri internal),</p>	<p>Tidak memiliki sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel</p>